

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Spektrofotometri	3
2.1.1 Pengertian Spektrofotometri	3
2.1.2 Prinsip Kerja Spektrofotometri	3
2.1.3 Hukum Lambeert-Beer	8
2.1.4 Warna Komplementer	9
2.2 Spektrofotometri Visible	10
2.3 Tanaman Temulawak	10
2.3.1 Komposisi dan kandungan temulawak	12
2.3.2 Klasifikasi ilmiah temulawak	13
2.4 Kurkumin	14
2.5 Ekstraksi	14
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT	
3.1 Tujuan	16
3.2 Manfaat	16
BAB IV PERANCANGAN ALAT	
4.1 Gambar alat spektrofotometer spectonic	18
4.2 Spesifikasi Alat	19
4.3 Cara kerja	19

BAB V. METODOLOGI	
5.1 Alat yang digunakan	20
5.2 Bahan yang digunakan	20
5.3 variabel Percobaan	20
5.4 Prosedur Percobaan	20
5.5 Tabel Pengamatan	22
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
6.1 Hasil Pengamatan	24
6.1.1 Absorbansi panjang gelombang maksimal	24
6.1.2 Penentuan kadar kurkumin berdasarkan variabel perbedaan konsentrasi pelarut	26
6.1.3 Penentuan kadar kurkumin berdasarkan variabel perbedaan suhu pemanasan	28
BAB VII.KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	30
7.2 Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spektrum Cahaya Tampak dan Warna-warna Komplementer	10
Tabel 2. Komposisi Kimia RImpang Temulawak	13
Tabel 3. Tabel Pengamatan Penentuan Panjang Gelombang Maksimal	23
Tabel 4. Tabel Pengamatan Larutan Temulawak dengan Variabel Ekstrak vs Pelarut	23
Tabel 5. Tabel Pengamatan Larutan Temulawak dengan Variabel Suhu	23
Tabel 6. Hasil pengamatan panjang gelombang dari absorbansi maksimal	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembacaan spektrofotometer	4
Gambar 2. Proses dispersi cahaya	5
Gambar 3. Rimpang Temulawak	12
Gambar 4 . Tampak depan perancangan alat spektrofotometer	18
Gambar 5 . Tampak belakang rancangan alat spektrofotometer	18